

PUSTAKA RUJUKAN

1. Sumber Buku dan Artikel Jurnal

- Asrif. (2015). *Tradisi lisan kabanti: teks, konteks, dan fungsi* (disertasi). Depok: Universitas Indonesia
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian budaya bangsa (local genius)*. Jakarta : Pustaka Jaya
- BAPPEDA. 2014. *Rencana tata ruang wilayah kabupaten Sorong*. Sorong.
- Bustami, A. L. (2013). *Sasi: Kearifan lokal masyarakat Maluku Tengah mengelola lingkungan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Danandjaja, J. (2007). *Folklor Indonesia; ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Denzin, N. K. dkk. (2009). *Handbook of qualitative research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhavamony, M. (1995). *Fenomenologi agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Equitari, K. E. dan Suhirman. 2013. Pola keberlanjutan prinsip tri hita karena dalam pengelolaan sumberdaya air untuk pertanian berbasis subak di kawasan perkotaan (studi kasus: subak ayung, subak gaji, subak seminyak, kabupaten Badung, Provinsi Bali). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B SAPPK V2N1*. Hlm 141-149
Tersedia www.sappk.itb.ac.id/.../V2N1-Pola-Keberlanjutan-Prinsip-Tri-Hita-Karena-dalam-Pengelola (diunduh tanggal 16 Agustus 2016)
- Endraswara, S. (2006). *Metodologi penelitian kebudayaan*. Yogyakarta: Medpress.
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklor; konsep, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Fatmahwati A. (2015). *Tradisi lisan besesombau Melayu Tapung (fungsi, keterkaitan perilaku masyarakat, dan program revitalisasi)* (disertasi). Bandung: UPI

Suntoko, 2016

KAJIAN STRUKTUR, FUNGSI, DAN NILAI BUDAYA TRADISI SASI (RITUAL PENETAPAN LARANGAN BERDASARKAN ADAT) SUKU MOI PESISIR KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Finnegan, R. (1977). *Oral poetry*. Bloomington and Indianapolis: First Midland Book Adition.
- Finnegan, R. (1992). *Oral traditions and the verbal arts. a guide to research practices*. New York: Routledge.
- Fokkema, D.W., Elrud K. (1998). *Teori sastra abad kedua puluh*. Jakarta: Gramedia.
- Hoed, B. H. (1999). “Mendekonstruksi mitos-mitos masa kini”. *Prosoding: suara-suara milenium: dialog antarbudaya. kebineka dan ketunggalikaan cerita prosa rakyat nusantara*. Jakarta: ATL.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik & dinamika sosial budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Hutomo, S. S. (1991). *Mutiara yang terlupakan*. Surabaya: HISKI
- Imran, M. N. (2007). “Tradisi lisan Minangkabau: Analisis makna fungsi sastra dan seni persembahan” dalam *Tradisi lisan manifestasi cendekiawan Melayu* (Ed. Rogayah A. Hamid dan Wardati Md, Sheriff). Dewan Bahasa dan Pustaka: Kuala Lumpur.
- Isnendes, R. (2013). *Struktur dan fungsi upacara ngalaksa di kecamatan Rancakalong kabupaten Sumedang dalam perspektif pendidikan karakter* (disertasi). Bandung: UPI
- Judge, Z. dan Nurizka, M. (2008). “Peranan hukum adat sasi laut dalam melindungi kelestarian lingkungan di desa Eti kecamatan Seram Barat kabupaten Seram Bagian Barat”. *Jurnal Lex journalica* VI (1). Jakarta: Esa Tunggal.
- Kissya, E.(2010). *Tadisi sasi di Haruku*. (online).
Tersedia: www.kewang-haruku.org/sasi.htm. (diunduh tanggal 10 Maret 2014).
- Koenjaraningrat, 1993. *Pengantar antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koenjaraningrat, 2005. *Pengantar antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Lord, B. A. (1991). *Epic singer and oral tradition*. Ithaca & London: Cornell University Press.
- Lord, B. A. (2000). *The singer of tales*. Cambridge: Harvard University Press.
- Malak, S. dan Likewati, W. O. (2011). *Etnografi suku Moi*. Bogor: Sarana Komunikasi Utama
- Malak, S. dan Likewati, W. O. (2011). *Kamus Indonesia - Moi*. Bogor: Sarana Komunikasi Utama
- Malinowksy, B. 1923. "The problem of meaning in primitive language" dalam *The meaning of meaning* (Ed. Ogede, C.K. dan Richards, I.A.). London: Routledge & Keagen Paul. Ltd.
- Mariane, I. (2014). *Kearifan lokal pengelolaan hutan adat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Maryaeni. (2008). *Metode penelitian kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melalatoa, M. J. (1995). *Ensiklopedi suku bangsa Indonesia jilid L-Z*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.
Atau tersedia di <https://books.google.co.id/books?id=FbGECgAAQBAJ>
- Miles, M. B. dan Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Terjemahan dari "Qualitative data analysis". Alih Bahasa: Tjejep Rohendi Rosidi. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nendissa, R. H. (2010). "Eksistensi lembaga adat dalam pelaksanaan *hukum sasi laut* di Maluku Tengah" *Jurnal Sasi* XVI (4) Bulan Oktober – Desember 2010
- Nugroho, A. (2014). "Pemerintahan adat Salawati dalam konsep pemerintahan luhur bangsa Indonesia" dalam *E-Jurnal "Khatulistiwa"* edisi November.
- Ong, W. J. (2000). *Orality and literacy: The technologizing of the word*. New York: Routledge.

- Ong, W. J. (2013). “Kelisanan dan keaksaraan”. Terjemahan dari *Orality and literacy* cetakan 1. Penj. Rika Iffati. Yogyakarta: Gading publishing.
- Pieget, J. 1995. “Strukturalisme”. Terjemahan dari *Structuralisme*. Edisi pertama. Penj. Hermoyo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pudentia, MPSS. (2000). *Makyong: Hakekat dan proses penciptaan kelisanan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Pudentia, MPSS. (2010). The revitalization of makyong in the Malay word. *Jurnal wacana*. XII (1) April 2010 hlm. 1-19. Jakarta: Universitas Indonesia
- Pudentia, MPSS. (2015a). “Ketika peneliti harus ‘bercerita’ tentang tradisi lisan” dalam *Metodologi kajian tradisi lisan* (Ed. Pudentia MPSS). Jakarta. ATL
- Pudentia, MPSS. (2015b). “Teknik perekaman data lapangan” dalam *Tradisi lisan Nusantara dan warisan budaya. modul seri terbitan materi pelatihan pelestarian tradisi tingkat dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rappaport, R. A. (1992). “Ritual” pada *Folklor, culture performances, and popular entertainments (A communications centered handbook)* (Ed. Richard Brauman). New York: Oxford University Press.
- Rastika, I. (2012). *Sasi, Selamatkan biota laut Raja Ampat*. (online)
Tersedia: travel.kompas.com. (diunduh tanggal 23 November 2014, 07.30)
- Ratna, Ny. K. (2010). *Metodologi penelitian, kajian budaya ilmu sosial humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Renjaan, J., Purnaweni, H. & Anggoro, D. D. (2013). “Studi kearifan lokal sasi kelapa pada masyarakat adat di desa Ngilngof kabupaten Maluku Tenggara”, pada *Jurnal Ilmu lingkungan*. XI (1) hlm. 23-29. Semarang: Undip.
- Rusyana, Y. (1999). “Keragaman dan kesamaan dalam tradisi lisan Nusantara”. *Prosoding: Suara-suara milenium: Dialog antarbudaya, kebineka, dan ketunggalikaan cerita prosa rakyat nusantara*. Jakarta: ATL

- Rusyana, Y. (2008). “Menjadikan tradisi sebagai tumpuan kreatifitas seni” dalam *Tradisi sebagai tumpuan kreativitas seni* (Endang Caturwati, ed). Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Santoso, (2015). “Memahami teks dalam pertunjukan gamelan” dalam *Metodologi kajian tradisi lisan* (Ed. Pudentia MPSS). Jakarta. ATL
- Saputra, H. SP. (2012). Inspiraasi dari Banyuwangi; Mengkreasi tradisi lisan menjadi industry kreatif. *Jurnal ATL: Jurnal pengetahuan dan komunikasi peneliti dan pemerhati tradisi lisan*. VI hlm. 4-10.
- Sartini, (2004). “Menggali kearifan lokal nusantara. sebuah kajian filsafat” pada *Jurnal Filsafat*. XXXVII (2) Yogyakarta: UGM
Tersedia: <http://dgi-indonesia.com/wp-content/uploads/2009/02/menggali-kearifanlokal-nusantara1.pdf> (diunduh tanggal 26 November 2014)
- Schmidtt, M.P., Alain, V. (1986). *Savoir-lire*. Paris: Didier.
- Sedyawati, E. (1996). “Kedudukan tradisi lisan dalam ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu budaya”. *Jurnal Warta ATL*. II. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sedyawati, E. (2008). *Keindonesiaan dalam budaya 2*. Jakarta: Wedatama Widya sastra
- Sedyawati, E. (2012). *Budaya Indonesia, kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal (hakikat, peran, dan metode tradisi lisan)*. Jakarta: Penerbit Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Sibarani, R. (2015). “Pemahaman teks, konteks, dan koteks tradisi lisan” dalam *Tradisi lisan nusantara dan warisan budaya. modul seri terbitan materi pelatihan pelestarian tradisi tingkat dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sims, M. C. & Martine, S. (2011). *Living folklore: An introduction to the study of people and their traditions*. Logan Utah: Utah State University Press.
- Soemardjo, J. (2000). *Memahami kesusastraan*. Bandung: Alumni
- Spradley, J. P. (1997). *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Strauss & Corbin (1990). *Basics of qualitative research: Grounded theory procedures and techniques*. California: Sage.
- Sukatman. (2009). *Butir-butir tradisi lisan Indonesia; Pengantar teori dan pembelajarannya*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Sulyati, E. (2015). *Tradisi hajat lembur ampih pare di kecamatan Situraja kabupaten Sumedang dan pemanfaatannya untuk membuat model pelestarian tradisi lisan pada masyarakat* (disertasi). Bandung: UPI
- Suntoko. (2012). *Pendidikan adat kambik: Kajian nilai-nilai budaya dan model pelestariannya pada masyarakat suku Moi kabupaten Sorong provinsi Papua Barat* (tesis). Bandung: UPI
- Suntoko. (2016). “Kearifan tradisi dalam pengelolaan lingkungan pada masyarakat kampung Sailolof kabupaten sorong papua barat.” Dalam Yoce Aliah Darma, Tatat Hartati, Gunawan Suryoputro (penyunting). *“Proceeding international seminar 2016, “Gender perspective of multiliterate development in the era of asean economic community”* (hlm. 555-565). Bandung: UPI Press.
- Suntoko, Pudentia MPSS, Ruhaliah. (2016).”Sasi role of tradition in the management and conservation of natural resources as a source of human life.” Dalam *Jurnal International: International Journal of Education and Research*. Hlm. 333-340 volume 4 no 6 June 2016.
- Santoso, (2012). “Memahami teks dalam pertunjukan gamelan” dalam *Metodologi kajian tradisi lisan* (Ed. Pudentia MPSS). Jakarta. ATL.
- Sweeney, A. (2011). *Pucuk gunung es*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Taum, Y. Y. (2004). *Tradisi fuah pah: Ritus dan mitos agraris masyarakat Dawan di Timor* (Ejurnal). (online)
Tersedia: endonesa.net/modules/documents/files/tradisi_fuapah_timor.doc
doc : (diunduh tanggal 25 Februari 2016)
- Teeuw, A. (1988). *Sastra dan ilmu sastra. Teori pengantar sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Suntoko, 2016

KAJIAN STRUKTUR, FUNGSI, DAN NILAI BUDAYA TRADISI SASI (RITUAL PENETAPAN LARANGAN BERDASARKAN ADAT) SUKU MOI PESISIR KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Teeuw, A. (1994). *Indonesia: Antara kelisanan dan keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Tim Penyusun Kamus. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Vansina, J. (2014). *Tradisi lisan sebagai sejarah* (terjemahan dari Oral Tradition as History oleh Astrid Reza dkk.). Yogyakarta: Ombak
- Yadi, S. (2007). *Tradisi sasi laut menjaga keseimbangan alam*. (online)
Tersedia: www.indosiar.com/tag/tradisi-sasi-laut. (diunduh tanggal 10 Maret 2014).
- Yono, S. (2013). “Revitalisasi mitos gunung Siklop (Cycloop): sebuah alternatif konservasi danau Sentani melalui sastra lisan”. Pada Jurnal penelitian *Metasastra*. Volume 6. Nomor 1, Juni 2013. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Yusuf, W. A. K. W. (2007). “Tradisi lisan daripada kaca mata budaya” dalam *Tradisi lisan manifestasi cendekiawan Melayu* (Ed. Rogayah A. Hamid dan Wardati Md, Sheriff). Dewan Bahasa dan Pustaka: Kuala Lumpur.
- Zaimar, O. K.S. (2015). “Metodologi penelitian sastra lisan” dalam *Metodologi kajian tradisi lisan* (Ed. Pudentia MPSS). Jakarta. ATL

2. Sumber Online

- Zetiva, M. (2014). Lestarikan warisan budaya agar tak disanksi UNESCO. Diakses dari <http://www.antarabengkulu.com/berita/19359/lestarikan-warisan-budaya-agar-tak-disanksi-unesco>. tanggal 20 Januari 2016.
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:2ztbIMOkDi8J:dprd.jatimprov.go.id/produkhukum/881a2-Peraturan-Bersama-Menbudpar-dan-Mendagri-Nomor-40-Tahun-2009-dan-Nomor-42-Tahun-2009-tentang->

Suntoko, 2016

KAJIAN STRUKTUR, FUNGSI, DAN NILAI BUDAYA TRADISI SASI (RITUAL PENETAPAN LARANGAN BERDASARKAN ADAT) SUKU MOI PESISIR KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Pedoman-Pelestarian-Kebudayaan.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id](#)

diakses tanggal 20 Januari 2016

Wikipedia (2014) <https://id.wikipedia.org/wiki/sasi>

Suntoko, 2016

KAJIAN STRUKTUR, FUNGSI, DAN NILAI BUDAYA TRADISI SASI (RITUAL PENETAPAN LARANGAN BERDASARKAN ADAT) SUKU MOI PESISIR KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu